UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi lahan untuk perencanaan permukiman di pulau Siberut (wpp x/ skp b) Sumatera Barat
Sodiq Suhardianto, Drs. Tukidal Yunianto, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 1986 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengadakan evaluasi lahan dengan tinjauan geomorfologis. Adapun tujuan utama dari evaluasi lahan tersebut secara rinci dapat dipilahkan sebagai berikut:

a). Mengadakan pemilahan satuan lahan,
b). Menganalisis anasir lahan bagi perencanaan permukiman transmigrasi yang bersifat pertanian,
c). Mengevaluasi potensi lahan untuk menentukan tingkat kesesuaian lahan bagi permukiman transmigrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan teknik penafsiran foto udara untuk menciptakan batas satuan lahan. Tingkat kesesuaian lahan bagi permukiman transmigrasi didasarkan atas pertimbangan segi keteknikan dan pertanian. Analisis gatra lahan dari segi keteknikan ditentukan dengan menggunakan Storie Index, sedangkan analisis gatra lahan dari segi pertanian diadakan secara terpisah. Demikian pula mengenai mutu air, ditentukan berdasarkan analisis laboratorium dan hasil penyidikan di lapangan.

Untuk menentukan kelas kesesuaian lahan bagi pertanian, diadakan klasifikasi dan pemetaan tanah. Klasifikasi tanah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Klasifikasi Tanah Nasional (PPT, 1978/1981) dengan padanan kepada sistem Soil Taxonomy (USDA, 1975) dan Legenda Peta Tanah Dunia (FAO/UNESCO, 1974). Satuan tanah yang dipakai adalah macam tanah (subgroup), sesuai dengan sifat penelitian ini sampai pada pemetaan tinjau mendalam. Sistem klasifikasi kesesuaian lahan bagi pertanian menggunakan sistem FAO (1976) sebagai kerangka, untuk tanaman padi sawah digunakan sistem Steele dan Robinson (1972), untuk tanaman lahan kering yaitu tanaman pangan dan tahunan digunakan sistem Robinson dan Supraptohardjo (1975) yang kesemuanya terdapat dalam pokok acuan tugas Proyek Penelitian Pertanian Menunjang Transmigrasi tahun 1983.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi lahan untuk perencanaan permukiman di pulau Siberut (wpp x/ skp b) Sumatera Barat
Sodiq Suhardianto, Drs. Tukidal Yunianto, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 1986 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gatra lahan dari segi keteknikan yang dinilai untuk mencapai tujuan penelitian adalah timbulan, stabilitas lereng, tetumbuhan dan pengatusan permukaan. Hasil penelitian ini berupa peta satuan lahan, peta penggunaan lahan, peta tanah, peta kesesuaian lahan pertanian bagi tiga peruntukkan yaitu peta kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah, peta kesesuaian lahan untuk tanaman pangan lahan kering, peta kesesuaian lahan untuk tanaman tahunan/ perkebunan, peta lereng, peta daerah genangan, peta saran tindak daerah pengembangan pemukiman transmigran, serta peta tingkat kesesuaian lahan bagi permukiman transmigrasi.

Pada akhir penelitian disimpulkan bahwa di daerah penelitian disimpulkan bahwa di daerah penelitian tidak ada satuan lahan yang memiliki tingkat keseusian lahan bagi permukiman transmigrasi dengan harkat sangat baik atau baik, sedangkan satuan lahan yang memiliki harkat tertinggi di daerah penelitian adalah dataran aluvial berteras (A.1) dengan harkat sedang yaitu kelas III. Kendala bagi pengembangan permukiman transmigrasi yang dijumpai di daerah penelitian adalah adanya tanah masam karena kejenuhan Al tinggi, tetumbuhan yang memiliki endemisme tinggi, dan masalah pengatusan permukaan di beberapa satuan lahan.

Disimpulkan pula bahwa ancangan geomorfologis cukup jitu dan mempan dalam evaluasi lahan untuk perencanaan permukiman transmigrasi, khususnya dalam menciptakan batas satuan lahan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dikemukakan saran tindak bagi pengembangan pemukiman transmigran mengenai ruang mempan yang tersedia, daya tampung ruang mempan, dan rencana situs jalur jalan serta pusat pemukiman.